

PROSIDING SEMINAR NASIONAL HILIRISASI PENELITIAN 2016

**Digital Library, Universitas Negeri Medan
Medan, 21 Desember 2016**



DIGITAL LIBRARY
Universitas Negeri Medan

Penerbit:

**LEMBAGA PENELITIAN
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**



ISBN: 978-602-60343-3-5

PROSIDING SEMINAR NASIONAL HILIRISASI PENELITIAN 2016

Digital Library, Universitas Negeri Medan, Medan 21 Desember 2016



PENERBIT
LEMBAGA PENELITIAN
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Jln. Willem Iskandar, Psr V Medan 20222;
Telp (061) 6636757; Fax. (061) 6613319-6614002



PROSIDING SEMINAR NASIONAL HILIRISASI PENELITIAN 2016

Digital Library, Universitas Negeri Medan, Medan 21 Desember 2016

Diterbitkan Oleh:

Penerbit Lembaga Penelitian Universitas Negeri Medan, Jln. Willem Iskandar,

Psr V Medan 20222;

Telp (061) 6636757; Fax. (061) 6613319-6614002

Hak cipta © 2016 pada penulis,

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa, secara elektronik maupun mekanis, termasuk memfotocopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Cetakan 1: 2017



PROSIDING

SEMINAR NASIONAL HILIRISASI PENELITIAN 2016

Digital Library, Universitas Negeri Medan, Medan 21 Desember 2016

DEWAN REDAKSI

PENANGGUNG JAWAB:

Prof. Drs. Motlan, M.Sc, PhD

REVIEWER:

Dr. Martina Restuati, M.Si

Dr. Makmur Sirait, M.Si

Dr. Hesti Fibriasari, M.Hum

Dr. Ratih Baiduri, M.Si

Dr. Muhammad Amin, ST, M.Pd

Drs. Thamrin, M.Si

Dra. Ani Sutiani, M.Si

Dewi Endriani, S.Pd, M.Pd

Dr. Karya Sinulingga, M.Si

EDITOR:

Ricky Andi Syahputra, S.Pd, M.Sc

Nanda Pratiwi, M.Pd

THE
Character Building
UNIVERSITY



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan atas rahmat yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa sehingga buku **Prosiding Seminar Nasional Hilirisasi Penelitian 2016** selesai tersusun dan dapat kami hadirkan ke hadapan pembaca. Buku Prosiding berikut ini adalah hasil penelitian dari berbagai bidang ilmu yaitu Pendidikan, Teknologi, Sains, Humaniora dan Seni dan Budaya

Penyebarluasan hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung pertumbuhan dan penguatan kerjasama dengan mitra kerja UNIMED. Hal ini berarti pengupayaan untuk menempatkan hasil penelitian sebagai bagian dari kegiatan penumbuhan budaya iptek inovatif. Melalui langkah-langkah yang konkrit dan terpadu dalam mengelola hasil-hasil penelitian, Lembaga Penelitian UNIMED terus berupaya untuk meningkatkan kapasitas lembaga sehingga kinerja Lembaga Penelitian Unimed menjadi lebih baik. Penerbitan buku kumpulan prosiding ini diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat dan stakeholder lainnya dalam mengakses hasil penelitian yang telah dilakukan.

Lemlit UNIMED mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu terselenggaranya penulisan buku ini.

Medan, Desember 2016

Ketua Lembaga Peneliti UNIMED

Prof. Drs. Motlan, M.Sc., Ph.D

THE
Character Building
UNIVERSITY



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT. serta berbekal semangat pengabdian yang tulus kepada negara dan masyarakat, maka seminar nasional hilirisasi penelitian kerjasama antara Lembaga Penelitian Universitas Negeri Medan dengan Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sumatera Utara (Balitbang Provsu) dapat terlaksana dengan mengacu kepada Rencana Strategis Pemerintah Provinsi Sumatera Utara dan Rencana Strategis Nasional serta antisipasi terhadap kebutuhan pembangunan ke depan. Rencana Strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sumatera Utara disusun dengan berdasarkan pada pencapaian visi Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sumatera Utara yang berorientasi pada hasil yang sudah mempertimbangkan kekuatan, kelemahan dan besarnya peluang yang ada sekaligus melihat tantangan yang dihadapi, serta memprediksi jawaban atas perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan teknologi informasi dalam mendukung pembangunan ekonomi masyarakat dan daya saing daerah Sumatera Utara. Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016 merupakan pedoman bagi seluruh jajaran struktural dan fungsional yang akan diimplementasikan dalam bentuk program dan kegiatan untuk mencapai visi dan misi dari Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sumatera Utara. Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sumatera Utara berharap semoga Seminar Nasional Hirilisasi Penelitian Provinsi Sumatera Utara ini dapat meningkatkan akuntabilitas, responsibilitas, dan kemandirian dalam pelaksanaan tugas penelitian dan pengembangan didalam mencapai tujuan organisasi.

Medan, Desember 2016

**KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PROVINSI SUMATERA UTARA**

Ir. H. MA. Effendy Pohan, M.Si

THE
Character Building
UNIVERSITY



SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Universitas Negeri Medan (UNIMED) diamanahkan oleh pemerintah untuk mengemban tugas pelayanan yang tertuang dalam Tri Darma Perguruan Tinggi, yakni: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Lembaga Penelitian UNIMED mengupayakan kegiatan penelitian sesuai dengan visi UNIMED menjadi universitas yang unggul di bidang pendidikan, rekayasa industri dan budaya. Keunggulan bidang tersebut tentu perlu diimbangi dengan upaya keras untuk meningkatkan sistem informasi yang tepat, cepat, dan akurat agar menghasilkan hasil penelitian yang inovatif dan kreatif yang mampu memberikan nilai tambah pada dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Sejalan dengan peningkatan peran Lembaga Penelitian Universitas Negeri Medan sebagai mitra bagi *stakeholder*, perlu dilakukan serangkaian langkah percepatan bagi penyebaran data dan informasi tentang hasil penelitian. Di samping itu, hasil-hasil penelitian yang dilaksanakan oleh para dosen Universitas Negeri Medan juga telah dipublikasi pada Jurnal Sainika dengan ISSN: 0852-2715. Oleh karena itu, saya menyambut baik kumpulan abstrak yang merupakan seri kumpulan abstrak Lembaga Penelitian Unimed baik dalam bentuk *hardcopy* maupun *softcopy*. Metode penyebaran seperti ini diharapkan dapat digunakan sebagai wahana yang tepat untuk menjalin kemitraan antar pelaku, pengguna serta pendukung kegiatan penelitian.

Akhirnya, semoga kumpulan abstrak ini dapat dimanfaatkan oleh segenap masyarakat, civitas akademika, lembaga pemerintah, dunia usaha dan industri. Kumpulan abstrak ini juga diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi untuk berinovasi dalam melakukan penelitian pada tahun berikutnya. Tidak lupa, ucapan terimakasih saya sampaikan juga kepada Lembaga Penelitian UNIMED dan Balitbang Propinsi Sumatra Utara yang telah melakukan Seminar Nasional Hilirisasi Penelitian Tahun 2016.

Medan, Desember 2016
Rektor Universitas Negeri Medan

Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd

THE
Character Building
UNIVERSITY

DAFTAR ISI		Hal
Cover		i
Dewan Redaksi		iii
Kata Pengantar I		iv
Kata Pengantar II		v
Kata Pengantar III		vi
Daftar Isi		vii
PENDIDIKAN		
1	Pengembangan Penilaian Autentik Berbasis Karakter Pada Ranah Keterampilan Di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan <i>Deny Setiawan, M. Ridha dan S. Damanik</i>	1-9
2	Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (<i>Student Teams Achievement Division</i>) Terintegrasi Media Pada Hasil Belajar Dan Karakter Siswa Dalam Materi Hidrolisis Garam <i>Derin Putri Sianipar dan Indriati Aulia</i>	10-24
3	Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Suhu Dangkalor <i>Euodia Siaen</i>	25-31
4	Peningkatan Aktivitas Mahasiswa Pada Perkuliahan Fisika Umum 1 Dengan Model Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Pendekatan Saintifik Di FMIPA Universitas Negeri Medan <i>Deo Demonta Panggabean, Irfandi, dan Jurubahasa Sinuraya</i>	32-44
5	Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis <i>Adobe Flash Cs6</i> Melalui Pendekatan Saintifik Pada Matakuliah Bakery Pastry Program Studi Tata Boga Fakultas Teknik Unimed <i>Fatma Tresno Ingtiyas</i>	45-56
6	Pengaruh Strategi Pembelajaran <i>Problem Based Learning (Pbl)</i> Dan <i>Group Investigation (Gi)</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Tentang Ekologi Di Man Kabanjahe <i>Iskandar Dinata Ginting, Ely Djulia, dan Tuniur Gultom</i>	57-64
7	Pendekatan Saintifik Dalam Mata Kuliah Konsep Dasar Paud Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Fip Unimed T.A 2016/2017 <i>Kamtini, Damaiwaty Ray Dan Jasper Simanjuntak.</i>	65-73
8	Pembuatan " <i>Science Logbook</i> " Melalui <i>Scientific approach</i> Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Mahasiswa PGSD <i>Khairul Anwar dan Lala Jelita Ananda</i>	74-82
9	Peningkatan Kreatifitas Mahasiswa Dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dan <i>Team Teaching</i> Pada Mata Kuliah Alat-Alat Ukur <i>Karya Simulingga, dan Makmur Sirait</i>	83-88
10	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Hasil Belajar Siswa Sma <i>Laina Miska</i>	89-98
11	Kebutuhan <i>Softskills</i> bagi Guru dan Siswa SMK untuk Menghasilkan Tenaga kejuruan yang Berkualitas <i>Muhammad Amin</i>	99-107
12	Analisis Pola Irama Gendang Etek Pada Mata Kuliah Perkusi Iii Di Prodi Musik Pendidikan Musik Universitas Negeri Medan <i>Mukhlis Hasbullah</i>	108-124

13	Kompetensi Dosen Pendidikan Agama Islam Dan Pengaruhnya Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Medan Di Medan <i>Dr. Ramli Nur, M.A Dan Hafni Laila Siregar, S.Ag, M.A</i>	125-142
14	Analysis Of Generic Ability In Inorganic Chemistry Using Interactive Media Chemscketchwith Problem Based Learning <i>Retno Dwi Suyanti dan Marudut Sinaga</i>	143-150
15	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning (PBL)</i> Berbasis <i>Blended Learning</i> untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Akuntansi <i>Rini Herliani, SE, M.Si, Ak, CA dan Choms Gary G T Sibarani, SE, M.Si, Ak, CA, S.Pd</i>	151-157
16	Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Workshop Dengan Menggunakan Interaksi Cd Pada Mk Instalasi Penerangan Di Jur Pend Teknik Elektro <i>Salman Bintang, Marwan Affandi, dan Abdul Hakim Butar-Butar</i>	158-172
17	Pengembangan Media Pembelajaran Melalui Pendekatan Project Base Learning Pada Matakuliah Tata Rias Pengantin Internasional Program Studi Tata Rias Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan <i>Siti Wahidah</i>	173-182
18	Analisis Model Arias Dalam BerbagaiTipe Pembelajaran Kolaboratif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Pgsd Fip Unimed <i>Sorta Simanjuntak Dan Silvia Pitna Simanjuntak</i>	183-197
19	Penerapan Praktikum Virtual Pada Perkuliahan Biologi Umum I Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep. <i>Wasis Wuyung W. Brata dan Aida Fitriani Sitompul</i>	198-204
20	Peranan Tenaga Pengajar Profesional (Dosen) Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran Di Program Studi Pendidikan Luar Sekolah <i>Dr. Yasaratodo Wau, M.Pd</i>	205-217
21	Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kualitas Interaksi Sosial Mahasiswa Semester Iii Jurusan Ppb/Bk Fip Unimed Tahun Ajaran 2016/2017 <i>Zuraidah Lubis, Mirza Irawan, dan Nurarjani</i>	218-225
SAINS		
22	Identifikasi Serangga Penyerbuk Bunga Kopi (<i>Coffea Arabica</i> L.) Di Kabupaten Tapanuli Utara, Sumatera Utara <i>Aida Fitriani Sitompul, Elida Hafni Siregar, Yusron Ritonga, Dahelmi, dan Dewi Imelda Roesma</i>	226-233
23	Rancang bangun dan optimasi unjuk kerja Kompor berbahan bakar sekam <i>B.H. Tambunan dan I. Koto</i>	234-241
24	Inventarisasi Senyawa Bioaktif Pada Pucuk Daun Buas-buas (<i>Premna pubescens</i> . Blume) Dengan Pendekatan Proteomic <i>Diky Setya Diningrat, Martina Restuati, Nanda Pratiwi, dan Nisfa Hanim, Nurmayani</i>	242-245
25	Pemanfaatan Gel Ekstrak Air Daun Afrika (<i>Vernonia Amygdalina</i> Del.) Sebagai Obat Luka Bakar Tingkat Ii Pada Marmut (<i>Cavia Cobaya</i>)	246-250



	<i>Debi Meilani Dan Melati Yulia Kusumastuti</i>	
26	Pemanfaatan Pupuk Cair Fermentasi Dari Manure Ayam Broiler Terhadap Pertumbuhan Tanaman Kelor (<i>Moringa Oleifera</i>) <i>Fatiha Ulfa, Nurzainah Ginting, dan Sayed Umar</i>	251-268
27	Pemanfaatan Limbah Sayur Fermentasi Terhadap Persentase Karka Domba Lokal <i>Idamayanti Damanik, Tri Hesti Wahyuni, dan Hasnudi</i>	269-279
28	Pengaruh Pengolahan Daun Lamtoro Dalam Ransum <i>Pellet</i> Terhadap Performanskelinci <i>Rex</i> Jantan <i>Iin Sutianingsih, Ma'ruf Tafsin, dan Iskandar Sembiring</i>	280-291
29	Pemanfaatan Tepung Ampas Kelapa (<i>Cocosnucifera</i> L.) Fermentasi Terhadap Performans Kelinci <i>Rex</i> Jantan Lepas Sapih <i>Iwan Berkat Selamat Lase, R. Edhy Mirwandhono, dan Sayed Umar</i>	292-300
30	Rancangbangun elektroda kerja dengan immobilisasi enzim urease untuk penentuan urea <i>Kawan sihombing, krystin tarihoran, debby tamba, marudut sinaga dan Manihar situmorang</i>	301-314
31	Pemanfaatan Kompos Campuran Manure Ayam Broiler Dan Limbah Kulit Kopi Dengan Berbagai Dosis Mod (<i>Microorganisme Decomposer</i>) Terhadap Kualitas <i>Indigofera Zollingeriana</i> <i>Khairun Nazli, Nurzainah Ginting, Dan Edhy Mirwandhono</i>	315-328
32	Produksi Susu Kambing Peranakan Etawa (PE) yang Diberikan Pakan Legume <i>Indigofera sp.</i> <i>Mandra Setiawan S, Hasnudi, dan Nurzainah Ginting</i>	329-340
33	Pemanfaatan Limbah Sayuran Fermentasi Terhadap Persentase Non Karkas pada Domba <i>Meliana Samosir, Tri Hesti Wahyuni, dan Hasnudi</i>	341-358
34	Pembuatan, Evaluasi Dan Uji Stabilitas Sediaan Krim Pelembab Kulit Yang Mengandung Minyak Almond Dengan Berbagai Konsentrasi <i>Minda Sari Lubis Dan Gabena Indrayani D.</i>	359-371
35	Estimasi Jarak Genetik Dan Faktor Peubah Pembeda Kuda Di Sumatera Utara Melalui Analisis Kranimetri <i>Mizatul Akbar, Hamdan, dan Nurzainah Ginting</i>	372-386
36	Penggunaan Kompos Untuk Peningkatan Produktivitas <i>Indigofera Zollingeriana</i> Pada Tanah Andisol Dan Aluvial <i>Muhammad Ibrahim, Nevy Diana Hanafi, Hamdan.</i>	387-396
37	Berbagai Sumber Kalsium pada Tanah Ultisol terhadap Produktivitas Rumpuk. <i>Nevy Diana Hanafi, Marisabel Gultom, dan Hamdan</i>	397-406
38	Studi Pendahuluan Limbah Kulit Singkong Sebagai Eksipien Sediaan Farmasi <i>Rafita Yuniarti Dan Ricky Andi Syahputra</i>	407-415
39	Pemanfaatan Ampas Kelapa Fermentasi Terhadap Karkas Dan Lemak Abdominal Kelinci <i>Rex</i> Jantan <i>Rizki Chairunnisa Nasution, R. Edhy Mirwandhono, dan Sayed Umar</i>	416-427
40	Optimasi Penjadwalan Perkuliahan Di Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Menggunakan Algoritma Genetik <i>Rudi Salman, Muhammad Amin, Bagoes Maulana</i>	428-436



41	Pemanfaatan Sluri Gas Bio Dengan Input Feseskambing Dan Biji Durian Terhadap Produktivitas Pastura Campuran <i>Yusrahmatica, Nurzainah Ginting, dan Ma'ruf Tafsir</i>	437-454
SOSIAL, SENI DAN BUDAYA		
42	<i>Tortor Haro – Haro</i> Pada Masyarakat Batak TobaKajian Terhadap Makna Dan Fungsi <i>Dra. Dilinar Adlin, M.Pd</i>	455-462
43	Analisis Morfologis Adjectiva Bahasa Jerman <i>Jujur Siahaan, S.Pd, M.Hum</i>	463-474
44	Kontribusi Motivasi Belajar Dan Lingkungan Tempat Tinggal Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Seni Rupa Universitas Negeri Medan <i>Mesra, Adek Cerah Kurnia Azis, dan Wahyu Wiji Astuti</i>	475-488
45	Penciptaan Batik Untuk Mendukung Industri Kreatif <i>Wahyu Tri Atmojo Dan Misgiya</i>	489-499
46	Visualisasi Puisi Jerman dengan Memanfaatkan Teknologi Multi Media Komputer <i>Ahmad Bengar Harahap</i>	500-512
47	Urgensi Pengaturan Folklor Secara <i>Sui Generis</i> Dalam Undang-Undang Tersendiri <i>Reh Bungana Beru PA, Yusna Melianti, Julia Ivanna</i>	513-525
48	Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis <i>Adobe Flash Cs6</i> Pada Pembuatan Pola Busana <i>Dina Ampera</i>	526-536

UNIMED

THE
Character Building
UNIVERSITY

KOMPETENSI DOSEN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PENGARUHNYA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI MEDAN DI MEDAN

Dr. Ramli Nur, M.A dan Hafni Laila Siregar, S.Ag, M.A
Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui usaha-usaha, bentuk kompetensi dosen Pendidikan Agama Islam (PAI) dan pengaruhnya dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa Universitas Negeri Medan di Medan.

Metode yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, mencari korelasi antara dua variabel yaitu variabel bebas (variabel x) dan variabel terikat (variabel y). Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner, wawancara dan observasi lapangan.

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk narasi, tabel/ matriks dan rumus hitung. Disimpulkan hasilnya bahwa dosen-dosen PAI telah melaksanakan kompetensi yang terdapat dalam teori pendidikan dengan baik. Adapun tingkat kesadaran mahasiswa untuk mengikuti proses belajar mengajar sudah tergolong baik, sehingga pengaruh yang terlihat antara kompetensi yang dilakukan dosen untuk meningkatkan disiplin, prestasi belajar mahasiswa universitas negeri medan sudah positif (baik).

Kata kunci : Pendidikan Agama dan Peningkatan Kualitas Pembelajaran

A. Pendahuluan

Dosen sebagai salah satu unsur yang sangat menentukan berhasil tidaknya proses belajar mengajar di Perguruan Tinggi merupakan seorang yang bertanggungjawab dan berperan untuk mengarahkan mahasiswa agar dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik. Dosen berfungsi sebagai tenaga pengajar dan sebagai pendidik. Sebagai pengajar Dosen bertugas mengajarkan ilmu pengetahuan kepada mahasiswa, sesuai dengan bidang studi yang diajarkan. Sebagai pendidik, dosen berfungsi untuk mengarahkan dan membimbing mahasiswa ke arah terbentuknya kepribadian yang baik.

Proses belajar mengajar di Perguruan Tinggi apabila tidak didukung dengan kesadaran, disiplin dan prestasi yang tinggi akan sulit mencapai tujuan pendidikan. Karena keberhasilan pendidikan tidak semuanya ditopang oleh kemampuan dosen dalam mengarahkan mahasiswa. Masih banyak faktor-faktor di samping dosen, diantaranya faktor lingkungan, faktor sarana dan prasarana, faktor kesadaran dan faktor intelegensi mahasiswa yang dapat meningkatkan prestasi belajar.

Apabila ditinjau secara umum keberadaan lembaga pendidikan, yaitu mulai dari tingkat sekolah dasar sampai ke perguruan tinggi semuanya bertujuan untuk menciptakan

manusia yang memiliki kepribadian yang baik dan juga memiliki intelektualitas yang baik pula. Hal tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, sebagaimana termuat dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa tujuan pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Dari kutipan di atas, jelas bahwa tanggungjawab pendidikan anak adalah untuk menciptakan manusia yang mandiri, beriman dan bertaqwa sesuai dengan agama yang diyakininya.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini harus mampu menciptakan kemajuan dunia pendidikan. Hal ini didukung dengan banyaknya sarana dan prasarana pendidikan yang dapat dimanfaatkan. Bukan sebaliknya yaitu membawa dampak negatif, dimana mahasiswa memanfaatkan sarana teknologi yang ada ke arah yang tidak mendukung pendidikan.

Kompetensi dasar sebagai salah satu modal utama yang harus dipedomani dosen dalam melaksanakan tugasnya. Setiap dosen dituntut untuk mempelajari dan mempedomani sepuluh kompetensi guru (dosen), karena dalam rumusan kompetensi tersebut sudah dikemukakan berbagai sistem dan teknik pendekatan dalam melaksanakan kegiatan dan pengajaran.

Di lembaga pendidikan sudah digalakkan usaha-usaha untuk meningkatkan kemampuan dosen salah satu cara yang dilakukan adalah dengan mengikuti pendidikan formal, pelatihan, penataran, dan usaha-usaha lainnya. Semua ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dosen dalam mengembangkan kompetensi yang telah ditetapkan dalam program pendidikan.

Secara logika, tentunya dosen menyadari bahwa sebagai seorang yang berperan untuk mengembangkan kepribadian mahasiswa. Ia dituntut untuk dapat berperan dengan baik sebagai tenaga pengajar jika telah menguasai kemampuan-kemampuan dasar sesuai dengan sepuluh kompetensi yang ada.

Kompetensi tidak hanya berkaitan dengan pengembangan materi pengajaran, atau tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan metodologi pengajaran. Akan tetapi, kompetensi juga berfungsi untuk meningkatkan disiplin mengajar dan disiplin mahasiswa. Apabila

dosen mampu menjalankan sepuluh kompetensi yang ada secara baik. Mahasiswa akan mudah mengikuti jalannya perkuliahan dengan baik.

Adapun sepuluh kompetensi tersebut adalah a) menguasai bahan, b) mengelola program belajar mengajar, c) mengelola kelas d) menggunakan media/ sumber belajar, e) menguasai landasan-landasan pendidikan, f) mengelola interaksi belajar mengajar, g) menilai prestasi siswa/ mahasiswa untuk kepentingan pengajaran, h) mengenal fungsi dan layanan bimbingan dan penyuluhan, i) mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah (Jurusan/ Prodi), j) memahami prinsip-prinsip dan menjelaskan hasil-hasil penelitian kependidikan guna keperluan pengajaran (Roestia NK., 1989).

Kondisi dosen PAI di Universitas Negeri Medan juga masih ada yang belum sesuai dengan mata kuliah PAI yang diasuhnya. Ketidaksesuaian antara kompetensi dan bidang studi yang diasuh para dosen PAI, memungkinkan prestasi mahasiswa akan sulit ditingkatkan. Oleh karena itu, kompetensi dosen harus sesuai dengan mata kuliah yang diasuhnya. Pertanyaannya adalah, apakah kompetensi dosen PAI dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Permasalahan inilah yang menjadi alasan penulis mengadakan penelitian lebih lanjut. Selanjutnya penulis menetapkan judul penelitian ini adalah : **“KOMPETENSI DOSEN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DAN PENGARUHNYA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI MEDAN DI MEDAN”**.

Bertitik tolak dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah dosen-dosen PAI yang ada di Universitas Negeri Medan telah dapat melaksanakan sepuluh kompetensi dasar yang harus dikuasai dalam kegiatan belajar mengajar ?
2. Kompetensi yang bagaimana yang harus dikuasai dosen-dosen PAI Universitas Negeri Medan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar mahasiswa ?
3. Bagaimana tingkat kesadaran mahasiswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di Universitas Negeri Medan ?
4. Bagaimana pengaruh antara upaya yang dilakukan dosen PAI dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa terhadap kesadaran mahasiswa mengikuti tata tertib / peraturan Universitas Negeri Medan ?

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana kemampuan dosen PAI dalam melaksanakan kompetensi mengajar, apakah mampu meningkatkan prestasi

belajar mahasiswa dalam mengikuti proses perkuliahan di Universitas Negeri Medan. Untuk lebih terarah tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah dosen-dosen PAI sudah dapat melaksanakan sepuluh kompetensi dasar dengan baik dalam kegiatan perkuliahan di Universitas Negeri Medan.
2. Untuk mengetahui kompetensi apa saja yang telah diterapkan dosen PAI dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa Universitas Negeri Medan.
3. Untuk mengetahui bagaimana tingkat kesadaran mahasiswa dalam mengikuti kegiatan perkuliahan di Universitas Negeri Medan.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara kompetensi dosen PAI dengan prestasi belajar mahasiswa Universitas Negeri Medan.

Adapun kegunaan dan manfaat penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini berguna bagi dosen-dosen agar mengetahui bagaimana cara melaksanakan kompetensi yang dimilikinya dalam kegiatan perkuliahan di Universitas Negeri Medan.
2. Penelitian ini berguna bagi ketua jurusan / prodi, dekan dan rektor agar dapat meningkatkan kemampuan dosen dalam penguasaan kompetensi dasar dosen di Universitas Negeri Medan.
3. Penelitian ini berguna bagi dosen agar dapat meningkatkan kompetensinya sebagai upaya dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa di Universitas Negeri Medan.
4. Penelitian ini berguna sebagai bahan masukan bagi para peneliti lanjutan apabila ingin meneliti terhadap masalah yang sama dan di lembaga yang berbeda.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Dosen PAI Universitas Negeri Medan di Medan selama 6 bulan (April 2016 s.d September 2016).

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian dari objek penelitian. Adapun populasi penelitian ini adalah :

- Jumlah dosen PAI sebanyak 8 orang
- Jumlah mahasiswa mengikuti mata kuliah agama Islam 2850 orang

Untuk memudahkan proses penelitian, maka jumlah populasi tersebut hanya akan diambil sebagiannya saja yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian. Oleh karena itu, sampel untuk dosen tetap yaitu total sampel. Sedangkan untuk mahasiswa sampel diambil sebanyak 285 orang. Jumlah tersebut ditetapkan untuk menyeimbangkan sampel dosen dan sampel mahasiswa. Untuk sampel mahasiswa secara acak (random).

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yang akan mencari korelasi antar dua variabel yaitu variabel bebas (variabel X) dan variabel terikat (variabel Y).

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Sumber data primer (rektor, dekan, dosen, ketua jurusan, tata usaha, peraturan-peraturan, dokumen resmi dan sebagainya)
- b. Sumber data sekunder (majelis/komite/kerohanian Islam, dan sumber data lain yang relevan dengan penelitian)
- c. Sumber data kepustakaan yaitu sebagai pendukung landasan teoritis.

Untuk mengumpulkan data di lapangan, peneliti menggunakan beberapa alat pengumpul data yaitu :

- a. Kuesioner yaitu berupa daftar dalam bentuk angket yang akan disebarakan kepada para responden.
- b. Wawancara, dalam hal ini peneliti akan mewawancarai dekan, dosen, ketua jurusan, tata usaha, dan lain-lain.
- c. Observasi lapangan, dalam hal ini peneliti akan melakukan observasi di lapangan dan mencatat hal-hal yang dianggap perlu.

Teknik pengolahan data yang dikumpulkan di lapangan, selanjutnya diolah dengan menggunakan teknik statistik, dalam hal ini peneliti akan menggunakan rumus statistik sederhana untuk menghitung frekuensi / kecenderungan jawaban angket. Teknik analisa ini dimaksudkan untuk menguji hipotesa.

Dalam penelitian ini alat yang dirancang secara khusus untuk memperoleh data dan informasi tentang objek penelitian yang merupakan instrumen pengumpulan data adalah kuesioner untuk mengukur tingkat kompetensi dosen dengan prestasi belajar mahasiswa. Oleh karena itu, langkah berikutnya adalah :

- a. Membuat skala pengukuran. Untuk skala pengukuran yaitu variabel X akan diukur dengan menggunakan skala yang terdiri dari empat option jawaban yaitu : sangat sering, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Adapun skala nilai yang digunakan adalah : 4 untuk option jawaban A, dan 3 untuk option jawaban B, 2 untuk option jawaban C, serta 1 untuk option jawaban D. Selanjutnya, untuk variabel Y pengukuran akan diambil dari perolehan nilai kumulatif atau rangking yang diperoleh responden, dengan skalanya yaitu 4 untuk perolehan nilai 100 – 95, dan 3 untuk perolehan nilai 94 – 85, kemudian 2 untuk perolehan nilai 84 – 75, dan 1 untuk perolehan nilai 74 ke bawah.

b. Untuk melihat presentase setiap jawaban angket akan digunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase setiap jawaban responden

F = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah responden yang diteliti

C. Pembahasan dan Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Kompetensi Dosen dalam Proses Belajar Mengajar di Universitas Negeri Medan

a. Aspek Kemampuan Menguasai Bahan

Bahan dalam arti yang dimaksud ialah suatu materi perkuliahan yang termuat dalam kurikulum yang dipakai. Berdasarkan angket yang penulis sebarakan dapat diketahui pada tabel berikut :

Kemampuan Dosen Menguasai Bahan Kuliah yang akan Diajarkan kepada Mahasiswa di Kelas

No. Item	Alternatif Jawaban	N = B	
		F	F/N x 100
01	a. Sangat mampu secara baik tanpa terfokus kepada buku.	7	87,50
	b. Mampu tetapi harus melihat buku	1	12,50
	c. Kurang mampu	-	-
	d. Tidak mampu	-	-
Jumlah		8	100,00%

Dari Tabel di atas dapatlah diketahui bahwa dosen yang sangat mampu menguasai materi tanpa terlalu terfokus kepada buku ada 7 orang (87,50%). Apabila dianalisa dosen yang menjawab ini sudah benar-benar mampu menguasai materi. Sedangkan 1 orang (12,50%) sudah mampu tetapi harus terfokus kepada buku, artinya dalam mengajar suatu materi harus tetap melihat buku.

b. Kemampuan Mengelola Program Belajar Mengajar

Agar tercapainya suatu penyampaian yang sistematis tidak saling tumpang tindih atau berulang-ulang maka dosen harus mampu membuat program yang baik dan sistematis. Apakah hal ini sudah dilakukan dengan baik oleh dosen-dosen akan diuraikan hasil jawaban angket berikut :

**Langkah-langkah yang Dilakukan Dosen untuk Mengelola
Program Belajar Mengajar**

No. Item	Alternatif Jawaban	N = B	
		F	F/N x 100
02	a. Merumuskan tujuan menyesuaikan metode, mengadakan komunikasi dan menyampaikan secara sistematis	8	100,00
	b. Menjelaskan dengan sederhana dan sistematis.	-	-
	c. Menggunakan waktu seefektif mungkin.	-	-
	d. Membuat tugas-tugas	-	-
Jumlah		8	100,00%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa semua dosen mampu mengadakan pengelolaan program belajar-mengajar. Karena seorang dosen yang menguasai kompetensi secara baik, maka langkah untuk mengelola program belajar-mengajar yang ditempuh ialah sebagaimana yang tercantum dalam jawaban "a" yaitu merumuskan tujuan, menyesuaikan metode dengan materi pelajaran, menjalani komunikasi yang aktif antara dosen dengan mahasiswa dan menyampaikan materi secara sistematis, tidak tumpang tindih atau berulang-ulang.

c. Kemampuan Mengelola Kelas

Kemampuan mengelola kelas (lokal) adalah salah satu hal yang penting dilakukan oleh dosen, karena mahasiswa dalam satu lokal terdiri dari berbagai latar belakang. Apabila tidak dikelola secara baik akan dapat menimbulkan keributan, kegelisahan pada saat berlangsungnya kegiatan perkuliahan. Untuk mengetahui apakah kemampuan ini sudah dimiliki secara baik oleh dosen, dapat dilihat melalui tabel berikut :

**Yang Dilakukan Dosen Agar Pengelolaan Kelas (Lokal)
Terlaksana dengan Baik**

No. Item	Alternatif Jawaban	N = B	
		F	F/N x 100
03	a. Mengatur tata ruang kelas dan menciptakan suasana tenang dan aman.	8	100,00
	b. Mengunci pintu pada saat kuliah.	-	-
	c. Menutup jendela agar tidak bising	-	-
	d. Mengelompokkan mahasiswa yang bandel.	-	-
Jumlah		8	100,00%

Dari tabel di atas dapatlah diketahui bahwa untuk mengelola kelas semua dosen sudah dapat melakukannya dengan baik, yang dengan cara mengatur tata ruang kelas dan menciptakan suasana tenang dan aman. Ini telah dilakukan oleh semua dosen (100%).

d. Kemampuan Menggunakan Media / Alat Peraga

Tidak semua materi yang disampaikan dosen harus menggunakan alat, media ataupun peraga. Tergantung kepada materi dan kemampuan dosen yang bersangkutan untuk memakainya. Untuk mengetahui lebih jelasnya apakah dosen-dosen sudah dapat menggunakan media tersebut dapat dilihat melalui tabel berikut :

Yang Dilakukan Dosen Apabila Ingin Menggunakan Media atau Alat Peraga

No. Item	Alternatif Jawaban	N = B	
		F	F/N x 100
04	a. Memilih dan menyesuaikan, menciptakan, menggunakan perpustakaan dan laboratorium	6	75,00
	b. Menggunakan apa yang ada di jurusan.	2	25,00
	c. Membuat gambar	-	-
	d. Tidak perlu dilakukan	-	-
Jumlah		8	100,00%

Dari tabel di atas hanya 6 orang (75,00) dosen mampu melakukan apabila ingin menggunakan alat peraga, sedangkan 2 orang (25,00%) lagi masih kurang menguasai dan masih kurang mampu.

e. Kemampuan Mengelola Interaksi Belajar Mengajar

Apabila kegiatan belajar tidak berlangsung dengan komunikasi yang aktif, akan sulit terjadi interaksi belajar baik mahasiswa dengan dosen, antara dosen dengan mahasiswa dan antara mahasiswa dengan mahasiswa. Apakah aspek ini sudah dilakukan dengan baik oleh dosen dapat dilihat dalam tabel berikut :

Yang Dilakukan Dosen agar Interaksi Belajar Mengajar Terbentuk dengan Baik

No. Item	Alternatif Jawaban	N = B	
		F	F/N x 100
05	a. Membangkitkan motivasi dan kemampuan berbicara mahasiswa.	7	87,50
	b. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan	1	12,50
	c. Memaksa mahasiswa berbicara	-	-
	d. Memberikan penilaian	-	-
Jumlah		8	100,00%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa belum semua dosen mampu melakukan dengan baik agar interaksi belajar-mengajar terbentuk dengan baik. Tetapi pada umumnya sudah dapat melakukan, yaitu 7 orang (87,50%) dengan membangkitkan motivasi dan merangsang mahasiswa agar mau berbicara dan lain-lain. Sedangkan 1 orang (12,50%) hanya dengan menggunakan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan.

f. Menilai Prestasi Mahasiswa untuk Kepentingan Pengajaran

Penilaian sebagai salah satu bentuk penghargaan yang sangat berarti bagi mahasiswa dengan kemampuan dosen memberikan penilaian ini, sehingga dapat membantu kelancaran dan kesuksesan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan perkuliahan sesuai dengan tabel berikut.

Cara Penilaian yang Dilakukan Dosen untuk Meningkatkan Cara Belajar Mahasiswa

No. Item	Alternatif Jawaban	N = B	
		F	F/N x 100
06	a. Menilai tugas-tugas dan memberikan penghargaan berupa nilai atau ucapan kepada mahasiswa.	8	100,00
	b. Menilai jawaban soal yang ditugaskan dengan angka yang tinggi.	-	-
	c. Memberikan hadiah atas prestasi mahasiswa.	-	-
	d. Selalu menonjolkan mahasiswa atas keberhasilannya.	-	-
Jumlah		8	100,00%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dosen dapat melakukan dengan cara terbaik, yaitu dengan melalui tugas-tugas yang dikerjakan mahasiswa dan memberikan ucapan-ucapan yang mampu meningkatkan belajar atas prestasi yang diperoleh dapat dilakukan 8 orang (100,00%) dosen.

g. Mengadakan Evaluasi

Fungsi tugas mengadakan evaluasi bagi dosen sangat besar dalam kaitan dengan pengetahuan dosen tentang keberhasilan kegiatan perkuliahan yang sudah dilakukan. Setelah mengadakan kegiatan belajar mengajar dalam tempo beberapa kali pertemuan dengan mahasiswa, maka dosen perlu melakukan kegiatan mengevaluasi, baik dengan cara membuat soal tertulis, diskusi maupun dengan pertanyaan-pertanyaan lisan.

Untuk mengetahui apakah sudah dapat dilakukan oleh semua dosen secara baik, dapat dilihat melalui tabel berikut :

Kemampuan Dosen Mengadakan Evaluasi dengan Beberapa Cara

No. Item	Alternatif Jawaban	N = B	
		F	F/N x 100
07	a. Dilakukan setiap empat kali pertemuan dan mau mengakhiri semester	6	75,00
	b. Dilakukan hanya akhir semester	2	25,00
	c. Jarang dilakukan	-	-
	d. Tidak pernah dilakukan	-	-
Jumlah		8	100,00%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hanya 6 orang dosen (75.00%) yang mampu mengadakan evaluasi secara baik. Ini sangat tepat karena dengan mengadakan kegiatan evaluasi ini dosen akan mengetahui tingkat keberhasilan, kelemahan, kekurangan dalam kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan. Kegunaannya dosen dapat mencari alternatif lain dalam upaya meningkatkan cara mengajar.

Dari tujuh aspek kompetensi yang sudah dilakukan dosen Agama Islam Unimed, selanjutnya akan dimasukkan semua alternatif jawaban dengan memberi skor antara 4 s/d 1 pada Tabel berikut :

Frekwensi Rata-rata Alternatif Jawaban dan Kategori Kompetensi Mengajar

Alternatif Jawaban	Nilai (Skor)	Kategori	Rata-rata	F	%
a	4	Baik	$48/7 = 6,85$	7	87,50
b	3	Sedang	$6,0/7 = 0,85$	1	12,50
c	2	Kurang	-	-	-
d	1	Belum	-	-	-
Jumlah				8	100,00

Dari Tabel di atas jelas diketahui bahwa dosen yang sudah mempunyai kompetensi yang baik ada 7 orang dosen (87,50%) dan dosen yang mempunyai kompetensi sedang, artinya tidak terlalu baik dan tidak terlalu jelek ada 1 orang (12,50%). Sedangkan dosen yang tergolong kompetensinya masih kurang baik dan belum baik tidak dijumpai dalam tabel. Berarti dapat disimpulkan kompetensi mengajar dosen sudah dapat disimpulkan dengan baik di Universitas Negeri Medan.

2. Upaya yang Dilakukan Dosen untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa

a. Menunjukkan Sikap Disiplin kepada Mahasiswa

Sudah merupakan tugas dan tanggungjawab dosen untuk mengarahkan mahasiswa, sehingga mahasiswa yang diajarkannya mampu menjunjung tinggi nilai-nilai disiplin. Sudah merupakan kewajaran bagi dosen untuk memberikan contoh teladan kepada mahasiswa bagaimana cara hidup yang disiplin. Dikaitkan kepada kompetensi, maka apabila dosen mampu melaksanakan kompetensi mengajar secara baik maka mahasiswa secara tidak langsung akan termotivasi untuk hidup dengan cara yang disiplin, terutama untuk mengikuti belajar mengajar. Untuk mengetahui lebih jelas tentang bagaimana cara dosen untuk menunjukkan sikap disiplin, ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Diantara Sikap-sikap Disiplin yang Dilakukan Dosen Untuk Dijadikan Contoh Bagi Mahasiswa

No. Item	Alternatif Jawaban	N = B	
		F	F/N x 100
08	a. Masuk kelas atau lokal tepat waktu, hadir kejurusan tepat waktu, dan menepati janji kepada mahasiswa.	7	87,50
	b. Tidak terlalu terfokus pada waktu, melainkan melihat situasi dan disiplin	1	12,50
	c. Jangan melanggar tata tertib bila di depan mahasiswa.	-	-
	d. Tidak terlalu berjanji pada mahasiswa	-	-
Jumlah		8	100,00%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa untuk menunjukkan sikap disiplin kepada mahasiswa, ada 7 orang dosen (87,50%) sudah dapat melakukan dengan baik, yaitu dengan tepat waktu apabila masuk kelas, tepat waktu apabila hadir kejurusan dan menepati apabila ada janji kepada mahasiswa yang berkaitan dengan perkuliahan. Sedangkan 1 orang dosen (12,50%) menjawab tidak terlalu terfokus pada waktu, melainkan menunjukkan sikap disiplin sesuai dengan kondisi yang ada.

b. Mengecek Kehadiran Mahasiswa

Upaya yang dilakukan dosen Agama Islam pada keabsahan disiplin mahasiswa adalah mengecek kehadiran mereka. Untuk mengetahui dengan jelas cara apa saja dilakukan dosen untuk mengecek kehadiran mahasiswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Cara Dilakukan Dosen Mengecek Kehadiran Mahasiswa

No. Item	Alternatif Jawaban	N = B	
		F	F/N x 100
09	a. Mengabsen mahasiswa dan mengecek sebelum memulai kuliah.	7	87,50
	b. Mengabsen setiap mau kuliah tanpa mau mengecek.	-	-
	c. Menyuruh ketua kelas mengabsen mahasiswa.	1	12,50
	d. Jarang dilakukan	-	-
Jumlah		8	100,00%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa untuk cara dilakukan dosen mengecek kehadiran mahasiswa menunjukkan bahwa dosen mengabsen mahasiswa dan mengecek sebelum memulai kuliah, ada 7 orang dosen (87,50%) sudah dapat dikatakan sangat baik. Sedangkan 1 orang dosen (12,50%) dalam kategori perlakuan baik.

c. Upaya yang Dilakukan Dosen Menegakkan Disiplin

Untuk hal dalam menegakkan disiplin terhadap terwujudnya peningkatan prestasi mahasiswa, maka dosen Agama Islam melakukan langkah yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Upaya Dilakukan Dosen Menegakkan Disiplin

No. Item	Alternatif Jawaban	N = B	
		F	F/N x 100
10	a. Memberikan bimbingan, meningkatkan dan memberikan hukuman kepada mahasiswa.	7	87,50
	b. Memberikan bimbingan tanpa ada hukuman bagi mahasiswa yang melanggar.	-	-
	c. Memanggil dan menghukum mahasiswa yang bandel.	1	12,50
	d. Mengeluarkan mahasiswa dari lokal bila melanggar.	-	-
Jumlah		8	100,00%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dosen memberikan bimbingan, meningkatkan dan memberikan hukuman kepada mahasiswa berjumlah 7 orang (87,50%) sudah termasuk dalam kategori amat baik. Sedangkan 1 orang dosen (12,50%) dalam disiplin yang baik.

d. Memberikan Bimbingan Secara Terus-Menerus

Upaya yang dilakukan dosen di Universitas Negeri Medan untuk menegakkan disiplin ialah dengan memberikan bimbingan secara terus-menerus kepada mahasiswa. Berdasarkan observasi penulis di Universitas Negeri Medan bahwa bimbingan yang diberikan ialah setiap hari, yaitu pada saat mahasiswa masuk lokal, dosen memberikan arahan lebih kurang 5 menit secara tegas kepada mahasiswa agar tetap berpegang teguh terhadap tata tertib dan melaksanakan semua kewajiban sebagai mahasiswa dengan baik.

Bimbingan dosen kepada mahasiswa di lokal oleh setiap dosen sebelum memulai kuliah, dapat dilihat pada Tabel berikut :

Memberikan Bimbingan di Lokal Sebelum Memulai Pelajaran

No. Item	Alternatif Jawaban	N = B	
		F	F/N x 100
11	a. Setiap masuk dan duduk	5	62,50
	b. Diberikan sesuai dengan situasi yang ada	3	37,50
	c. Kadang-kadang	-	-
	d. Jarang, bahkan tidak pernah	-	-
Jumlah		8	100,00%

Dari Tabel di atas dapat diketahui bahwa semua dosen sudah melakukan untuk memberikan bimbingan di lokal sebelum memulai perkuliahan. Tetapi yang selalu memberikan hanya 5

orang dosen (62,50%) saja, sedangkan 3 orang dosen (37,50%) hanya memberikan bimbingan bila waktu memungkinkan.

Apabila disimpulkan dari keempat upaya yang ditempuh atau dilakukan oleh guru sudah tergolong baik, karena jawaban-jawaban yang mereka berikan melalui angket secara umum sudah baik.

e. Menilai Prestasi Mahasiswa untuk Pengajaran

Sebagai dosen yang profesional dan bermakna adalah berusaha membelajarkan para mahasiswa untuk dapat menyumbangkan segenap potensi yang dimilikinya, melalui pendekatan dan proses pembelajaran yang bermakna, menyenangkan dan menantang atau problematis sehingga pada gilirannya dapat dihasilkan sumber daya manusia berkualitas yang kaffah.

Untuk itu diperlukan penilaian sebagai salah satu bentuk penghargaan yang sangat berarti bagi mahasiswa. Dengan kemampuan dosen memberikan penilaian ini sehingga dapat membantu kelancaran dan kesuksesan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan belajar.

f. Mengadakan Evaluasi

Fungsi mengadakan evaluasi bagi dosen sangat besar dalam kaitan dengan pengetahuan dosen tentang keberhasilan kegiatan belajar mengajar yang sudah dilakukan. Dalam mengadakan kegiatan belajar-mengajar selama satu semester dengan mahasiswa, maka dosen melakukan empat kali kegiatan mengevaluasi (F1, F2, F3, dan F4) dengan cara membuat soal tertulis maupun dengan pertanyaan-pertanyaan lisan. Dengan mengadakan kegiatan evaluasi kepada mahasiswa ini, dosen akan mengetahui tingkat keberhasilan yang telah dicapai mahasiswa dalam kegiatan belajar-mengajar.

3. Kesadaran Mahasiswa Mengikuti Proses Belajar Mengajar

Apabila ditinjau dari karakter, pada dasarnya kewajiban mahasiswa di Perguruan Tinggi ialah mengikuti semua tata tertib yang ada, termasuk mengikuti perkuliahan dengan baik. Untuk mengetahui apakah mahasiswa telah menunjukkan kesadaran yang tinggi dalam mengikuti proses belajar-mengajar akan dilihat dari hasil wawancara dengan para dekan.

Melalui wawancara dengan para dekan, diantaranya ibu Nurmala Berutu dan Asrin Lubis, tanggal 02 Juni 2016, mengemukakan menurut pengamatan yang dilakukan sehari-hari, khususnya terhadap kesadaran mahasiswa mengikuti program belajar mengajar sudah tergolong tinggi, ini dilihat dari kepatuhan mahasiswa untuk ke kampus pada umumnya sudah sesuai dengan waktu yang ditetapkan, masuk kelas juga sudah menunjukkan

kesadaran yang tinggi, demikian juga di lokal tidak ada yang ribut dan semua mendengarkan dengan baik.

Sedangkan berdasarkan angket yang penulis sebarakan kepada 8 orang dosen tentang pengalaman mereka terhadap tugas-tugas mengajar yang dilaksanakan akan diuraikan melalui tabel berikut :

Kesadaran Mahasiswa untuk Hadir dan Masuk Sesuai dengan Waktu yang Ditetapkan

No. Item	Alternatif Jawaban	N = B	
		F	F/N x 100
12	a. Setiap hari mahasiswa sudah hadir tepat waktu.	7	87,50
	b. Masih ada sebagian kecil yang terlambat.	1	12,50
	c. Masih banyak yang sering terlambat	-	-
	d. Pada umumnya selalu terlambat	-	-
Jumlah		8	100,00%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pada umumnya dosen sudah melihat mahasiswa setiap hari sudah dapat hadir sesuai dengan waktu. Hanya sebagian kecil murid yang pernah terlambat dikemukakan oleh 1 orang dosen (12,50%).

Pengamatan Dosen tentang Ketekunan Mahasiswa Mengikuti Proses Belajar

No. Item	Alternatif Jawaban	N = B	
		F	F/N x 100
13	a. Setiap hari mahasiswa tekun mengikuti perkuliahan	5	62,50
	b. Kadang-kadang mau ribut pada saat belajar	3	37,50
	c. Sering ribut dan malas	-	-
	d. Tidak pernah tenang	-	-
Jumlah		8	100,00%

Dari tabel tersebut dapat diketahui secara umum siswa sudah mengikuti pelajaran dengan tekun, dikemukakan oleh 5 orang dosen (62,50%), sedangkan 3 orang dosen (37,50%) menjawab pada saat belajar murid kadang-kadang mau ribut. Apabila disimpulkan kedua pendapat di atas dapat diketahui bahwa kesadaran mahasiswa untuk mengikuti proses belajar mengajar sudah baik. Kemudian dalam tabel tidak ada dosen yang menjawab bahwa mahasiswa sering ribut pada saat mengikuti proses belajar-mengajar.

Selain ketekunan sebagai indikator yang dapat dijadikan apakah mahasiswa mempunyai kesadaran yang baik, ialah kesadaran mereka mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dosen.

Kesadaran Mahasiswa Mengerjakan Tugas-tugas yang Disuruh Dosen

No. Item	Alternatif Jawaban	N = B	
		F	F/N x 100
14	a. Selalu dikerjakan dengan baik	7	87,50
	b. Kadang-kadang dikerjakan	1	12,50
	c. Jarang sekali dikerjakan	-	-
	d. Tidak pernah dikerjakan	-	-
Jumlah		8	100,00%

Dari Tabel di atas dapat diketahui bahwa belum semua dosen memberikan jawaban bahwa semua mahasiswa sudah mengerjakan dengan baik tugas-tugas yang dikerjakan, berarti masih 1 orang dosen (12,50%) yang mengemukakan mahasiswa kadang-kadang mengerjakan tugas.

Dari tiga pertanyaan yang diajukan yang berkaitan dengan kesadaran mengikuti proses belajar mengajar dapat disimpulkan bahwa secara umum mahasiswa sudah menunjukkan kesadaran yang baik. Hanya sebagian kecil mahasiswa yang masih kurang baik tingkat kesadarannya.

Sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan dalam mengikuti proses belajar-mengajar, maka dapat dikatakan bahwa kesadaran mengikuti proses belajar mengajar sebagai bagian dari disiplin. Bahkan kunci keberhasilan prestasi atau sebaliknya keberhasilan belajar mahasiswa sudah menunjukkan prestasi yang baik mengikuti proses belajar-mengajar, perlu diketahui apakah kesadaran itu disebabkan karena telah mempunyai dosen melaksanakan kompetensinya dengan baik, dibahas pada uraian berikut :

4. Pengaruh Kompetensi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Pada dasarnya dosen yang baik dan mampu menjadi teladan di tengah-tengah mahasiswanya akan mampu melahirkan mahasiswa-mahasiswa yang baik dan disiplin. Karena dosenlah yang lebih banyak mempengaruhi mahasiswa di perguruan tinggi. Dosen tidak hanya dilihat dari apa yang diucapkannya, melainkan semua gerak dan tingkah lakunya, menjadi pelajaran yang akan dilihat diikuti mahasiswanya. Di antara kompetensi tersebut ialah dosen mampu menjadi seorang yang bijaksana, baik dalam penguasaan lokal, penguasaan bahan, mengadakan interaksi yang baik dengan mahasiswa dan memberikan penilaian-penilaian yang positif. Apabila diantara kompetensi yang disebutkan di atas dapat dilaksanakan dengan baik oleh dosen maka dosen sendiri akan disegani, dihargai dan didengarkan oleh mahasiswa-mahasiswanya. Berikut bagaimana tanggapan dosen tentang pengaruh kompetensi terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Pengaruh Kompetensi Dosen dalam Menciptakan Prestasi Belajar

No. Item	Alternatif Jawaban	N = B	
		F	F/N x 100
15	a. Sangat besar sekali pengaruhnya	8	100,00
	b. Tidak terlalu besar pengaruhnya	-	-
	c. Sedikit sekali pengaruhnya	-	-
	d. Tidak ada pengaruhnya	-	-
Jumlah		8	100,00%

Dari Tabel di atas diketahui semua dosen mengemukakan terdapat pengaruh. Dari jawaban tersebut semua dosen menjawab pengaruhnya sangat besar sekali, yaitu 8 orang dosen (100,00%). Berarti dapat disimpulkan bahwa dosen menjawab pengaruh kompetensi sangat besar dalam menciptakan prestasi belajar mahasiswa.

Dari pengaruh tersebut dapat dilihat beberapa sikap belajar yang dilaksanakan mahasiswa berkaitan dengan peningkatan prestasi belajar mahasiswa di Universitas Negeri Medan.

1. Dari Segi Kehadiran di Universitas Negeri Medan

Kehadiran mahasiswa untuk kuliah semakin meningkat. Ini dilihat dari semakin berkurangnya mahasiswa yang terlambat hadir ke kelas (lokal). Hal ini menunjukkan kesadaran mahasiswa Universitas Negeri Medan sangat tinggi, berkat bimbingan dari para pimpinan dan para dosen menegakkan disiplin dan menunjukkan sikap yang baik dapat diteladani mereka, maka disiplin mahasiswa khususnya tentang kehadiran semakin meningkat.

2. Mematuhi Pakaian yang Islami

Salah satu dari disiplin yang sangat mudah dilihat ialah kepatuhan mahasiswa untuk memakai pakaian Islami. Dari upaya yang dilakukan oleh masing-masing dosen, terutama untuk memberikan hukuman yang bertujuan agar mahasiswa menyadari dan menghargai disiplin agama. Sekarang ini kepatuhan mahasiswa terhadap pemakaian pakaian islami semakin tinggi. Setiap hari mahasiswa pada umumnya sudah memakai pakaian yang islami.

3. Rasa Hormat dan Lemah Lembut terhadap Dosen

Menghormati dan lemah lembut terhadap dosen salah satu dari disiplin yang sangat penting ditegakkan. Melalui sikap terpuji ini mahasiswa semakin mudah diarahkan dan mau mengikuti pelajaran dengan baik. Ditinjau dari kehidupan sehari-hari mahasiswa di kampus memiliki rasa hormat semakin tinggi kepada dosen. Ini dilihat dari penghargaan mahasiswa kepada dosen apabila bertemu, kemudian mengucapkan salam, patuh dan

segaran terhadap dosen-dosen. Dengan gejala-gejala ini jelaslah rasa hormat dan sifat lemah lembut mahasiswa sangat baik terhadap dosen-dosennya.

4. Patuh atas Perintah Dosen

Kepatuhan mahasiswa kepada dosen semakin tinggi, ini dirasakan dosen apabila mahasiswa disuruh mengerjakan tugas-tugas, baik disuruh di kelas untuk mengerjakan suatu masalah ke depan mahasiswa tetap bersedia. Demikian juga dalam hal mengerjakan tugas-tugas untuk dikerjakan di rumah, umumnya dilakukan mereka tepat waktu. Dari gejala ini berarti disiplin mahasiswa sangat tinggi.

D. KESIMPULAN

Dari pembahasan yang telah diuraikan di atas, dapat diambil beberapa kesimpulan :

1. Di Universitas Negeri Medan dosen Agama Islam sudah melaksanakan dengan sebagian besar kompetensi yang terdapat dalam teori pendidikan. Adapun kompetensi yang sudah dilaksanakan para dosen ialah menguasai bahan, mengelola program belajar mengajar, kemampuan menggunakan media/alat peraga, kemampuan mengelola interaksi belajar mengajar, menilai prestasi mahasiswa dan mengadakan evaluasi.
2. Untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa, dosen-dosen agama Islam telah melaksanakan sepuluh kompetensi dasar yang harus dikuasai dalam kegiatan belajar-mengajar dan meningkatkan kesadaran mahasiswa dalam mengikuti kegiatan belajar-mengajar.
3. Tingkat kesadaran mahasiswa untuk mengikuti proses belajar-mengajar sudah tergolong baik, hal ini dilihat dari kesadaran mahasiswa untuk hadir dan masuk ke lokal sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan. ketekunan mahasiswa mengikuti proses belajar-mengajar serta kesadaran mahasiswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dosen baik untuk dikerjakan di kampus maupun dikerjakan di rumah.
4. Pengaruh yang terlihat antara kompetensi yang dilakukan dosen untuk meningkatkan disiplin belajar mahasiswa sudah positif, karena dengan semakin tingginya kesadaran mahasiswa untuk mematuhi tata tertib Universitas Negeri Medan. Ini berarti hipotesa yang diajukan yaitu dengan pelaksanaan kompetensi yang baik oleh dosen, semakin mampu meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Hipotesa ini dapat diterima kebenarannya setelah diteliti dan dianalisa melalui penelitian mendalam. Hal ini ditandai dengan semakin membaiknya disiplin belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional, 2004, *Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta : Gramedia Widiasarana.
- _____, 1995, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka.
- _____, 2003, *Standar Kompetensi Guru (SKG) : Sekolah Dasar, Sekolah Dasar Luar Biasa, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, dan Sekolah Menengah Umum*, Jakarta : Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Tenaga Pendidikan.
- Departemen Agama RI, 1982/1983, *Buku Pedoman Guru Agama pada SLTP*, Jakarta : Proyek Peningkatan Guru Mutu Pendidikan Guru Agama.
- Departemen Agama RI, 1995, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung : Al Ma'arif.
- Dalyono, 1990, *Pendidikan Bagi Anak*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Hasibuan, JJ., dan Moedjiono, 1988, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Remaja Rosda Karya.
- HS. Fakhruddin, 1982, *Terjemahan Hadis Shahih*, Jakarta : Bulan Bintang.
- Hamalik, Oemar, 1980, *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*, Bandung : Tarsito.
- Soejanto, Agoes, 1981, *Bimbingan Belajar yang Efektif*, Jakarta : Bharata Raya Angkasa.
- Mulyasa E., 2004, *Impelentasikan kurikulum 2004*, Bandung : Remaja Rosda Karya.
- _____, 2004, *Kurikulum Berbasis Kompetensi : Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nasution S., 1993, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bina Aksara.
- Wijaya Cece dan A. Thabrani Husayn, 1991, *Kemampuan Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Tafsir, Ahmad, 1992, *Ilmu dalam Perspektif Islam*, Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1992, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka.
- Rustiyah NK., 1989, *Masalah-masalah Ilmu Keguruan*, Jakarta : Bina Aksara.
- _____, 1989, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Bina Aksara.
- Romayulis, 2008, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Kalam Mulia.
- Suryabrata, Sumadi, 1984, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Rajawali Press.
- Sukardi, Dewan Ketut, *Bimbingan dan penyuluhan belajar di sekolah*, Surabaya, Usaha Nasional 1983.
- Sukhan Arief, 2012, *Lembaga Pendidikan Islam Indonesia Abad ke-20*, Jakarta : Kencana.
- Slameto, 1988, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta : Bina Aksara.
- Sinamo Jansen, 2010, *8 Etos Keguruan*, Jakarta : Institut Darma Mahardika.
- Oetomo Tjipto, *Peningkatkan dan Pengembangan Pendidikan*, Jakarta Gramedia, 1982.
- Panitia Penyusunan Buku Pedoman Mahasiswa Baru, 2014, *Buku Pedoman Universitas Negeri Medan Tahun Akademik 2014-2015*, Medan : Universitas Negeri Medan.



**LEMBAGA PENELITIAN
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**

ISBN 978-602-60343-3-5

